

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Analisis SWOT

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya; data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.¹

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis situasional yang menitikberatkan pada identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, organisasi, atau lembaga.

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan, organisasi (pertandingan) tersebut dalam kondisi yang ada pada saat ini. kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategis.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Balai Pustaka, 2007) h. 43

²<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/04/analisis-swot-dalam-pendidikan/> diakses pada tanggal 11 maret 2015

SWOT adalah singkatan dari lingkungan *internal strengths* dan *weaknesses* serta lingkungan *eksternal Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi di dunia organisasi (pertandingan)³

Analisa ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu :

1. **Strength (S)**, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
2. **Weakness (W)**, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
3. **Opportunity (O)**, adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan.
4. **Threat (T)**, adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa depan.⁴

2. Hakikat Keterampilan

Setiap individu memiliki keterampilan yang merupakan suatu talenta dari Yang Maha Kuasa. Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri. Definisi keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi

³Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, 2014, h 20

⁴<https://datastudi.wordpress.com/2009/11/07/analisis-swot-sebuah-pengantar/> diakses pada tanggal 11 maret 2015

lebih bernilai dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal dan kreatifitas. Jika keterampilan itu diasah, tidak menutup kemungkinan bila akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.⁵

Dalam buku *Tes dan Pengukuran Olahraga* dijelaskan bahwa gerak keterampilan yaitu gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar. Seseorang yang mampu melakukan gerak keterampilan dengan baik dikatakan terampil, orang yang terampil mampu melakukan tugas gerak secara efisien dan efektif.⁶

Gerakan terampil harus butuh proses dan memerlukan belajar, seperti terampil dalam olahraga serta keterampilan dalam bermain musik dan lain lain.⁷

Gerakan terampil juga didefinisikan sebagai gerakan yang dapat mengontrol berbagai tingkatan gerak secara tangkas dan cekatan dalam melakukan gerakan yang sulit dan rumit (kompleks).⁸

Penekanan keterampilan gerak dasar harus dilakukan secara serius dalam waktu yang cukup. Artinya, waktu penekanan keterampilan

⁵<http://www.duniapelajar.com/2014/07/29/pengertian-keterampilan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 11 maret 2015

⁶ Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*. (Jakarta : PT Bumi Timur Jaya, 2011). h 196

⁷ Richard Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (jogjakarta : Diva Press, 2013) h 78

⁸Ibid, h. 78

gerak dasar sebaiknya jangan terlalu cepat agar mampu menguasai keterampilan gerak dasar secara utuh.⁹

Hakikat keterampilan olahraga dapat dipahami dari dua dimensi pokok. **Pertama**, keterampilan sebagai tugas gerak sehingga terampil dapat diartikan sebagai respon terhadap stimulus yang dapat dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif. Orang yang terampil memperlihatkan kualitas gerak yang tinggi dan mantap, dan **kedua** adalah tipe respon yang terjadi terhadap rangsangan.¹⁰

Keterampilan meliputi :

- a. Belajar
- b. Ditentukan sebelumnya
- c. Kepastian hemat waktu dan tenaga
- d. Memilih
- e. Menggunakan teknik mengambil keputusan
- f. Situasi yang tidak dapat diduga¹¹

Dari penjabaran di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Belajar : keterampilan dapat dipelajari maka keterampilan dapat pula diajarkan dengan menggabungkan *skill* sampai pada standar yang tinggi.
- b. Ditentukan sebelumnya : adanya perencanaan, pemikiran sebelumnya, mengukur kualitas dan memutuskan kapan, bagaimana cara dan dimana

⁹Ibid, h. 183

¹⁰Wahjoedi, *Tes Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, (Singaraja, 2000) h. 20

¹¹ Bidang Teknik, *All Indonesia Football Federation Teknikal*, (Jakarta, 2000) h. 23

- c. Kepastian hemat waktu dan tenaga : sering tampil dalam macam macam situasi pertandingan dan efisien dalam melakukan keterampilan, melibatkan waktu, dan mengendalikan tenaga yang dikeluarkan.
- d. Memilih : memilih alternatif yang tepat dalam menentukan keterampilan melempar yang digunakan dalam suatu pertandingan.
- e. Pengambilan teknik dalam pengambilan keputusan : memilih teknik yang tepat dari alternatif berdasarkan situasi pertandingan dan hasil yang diinginkan.
- f. Situasi yang tidak dapat diduga : situasi selalu berubah ubah jadi seorang pemain harus berimajinasi dalam menekan skor yang didapat oleh lawan.

Jadi keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktifitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar yang diarahkan pada suatu tujuan khusus. Dan setiap atlet yang baik harus memiliki keterampilan dasar cabang olahraga yang ditekuninya, apabila seorang atlet tidak memiliki keterampilan dalam cabang olahraga yang ditekuninya maka atlet tersebut tidak akan memperoleh hasil prestasi yang baik.

Selain harus menguasai teknik dasar seorang atlet harus mengerti dan membaca situasional di dalam lapangan, karena olahraga cricket merupakan sebuah permainan beregu yang memerlukan kerjasama tim yang baik untuk mencapai tujuan mendapat skor sebanyak mungkin.

Setiap pelemparan bola sangat penting untuk membatasi lawan mendapatkan skor agar mudah memperoleh kemenangan.

3. Hakikat Melempar

Melempar merupakan kata dasar dari lempar yang berarti suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda sehingga menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke depan atau ke atas.¹²

Gerakan melempar dalam olahraga cricket sangat berpengaruh terhadap kemenangan. Tindakan melempar yang diawali dengan berlari atau berjalan dan diakhiri dengan sampainya bola ke pemukul merupakan kegiatan yang dilakukan saat melempar bola pada olahraga cricket.¹³

Jika memukul bertujuan untuk mendapatkan skor sedangkan melempar bertujuan untuk meminimalkan skor yang akan didapatkan pemukul, peran pelempar dalam olahraga cricket sangat penting mengingat fakta bahwa dengan meminimalkan skor yang didapat oleh lawan, kita dapat memenangkan pertandingan dengan syarat harus tetap konsentrasi dan fokus dalam pertandingan

Dasar melempar yang baik adalah membangun dari suatu tindakan yang efisien dan aman, kemampuan untuk memberikan bola pada garis yang konsisten dan garis tegak lurus pada saat melempar, kebugaran fisik

¹²Mochamad Djumidar A. Widya, *Belajar Berlatih Gerak Gerak Dasar Atletik dalam Bermain* (Jakarta : CV. Gramada Offset, 2011) h 110

¹³Jolimont and Victoria, *Introduction to Cricket*, 2005 h 33

mempengaruhi kemampuan untuk berkonsentrasi pada setiap pelemparan bola kearah pemukul.¹⁴

Melempar berasal dari tim menjaga bola, pelempar adalah seseorang yang melepaskan bola dengan tangan lurus kearah pemukul yang bertujuan mengenai *stump* agar pemukul tidak dapat melanjutkan permainan atau keluar dari permainan. Pelempar melepaskan bola sebagus mungkin sehingga bola sulit dipukul oleh pemukul, dan pemukul tidak mendapatkan nilai atau skor.

Dikatakan melempar yang sah yaitu melepaskan bola dengan tangan lurus dan bola dilepaskan kearah pemukul. Pelempar melepas 6 bola yang sah maka disebut 1 OVER.

Orang yang melempar bola atau bowling disebut *Bowler*. Cara melakukan bowling dengan badan menyamping kearah batsman dan tangan diputar dari bawah keatas dengan siku dan tangan lurus kemudian melepaskan bola dengan dipantulkan di *pitch* tepat didepan *batsman* (pemukul), dengan target mengenai *stump* dengan bola. Tujuan dari memantulkan bola di *pitch* untuk membingungkan pemukul sehingga pemukul tidak bisa memukul bola itu. Tujuan utama dari pelempar ialah membuat pemukul keluar dari lapangan sehingga tidak dapat mengikuti pertandingan yang sedang berlangsung dan membatasi nilai tim pemukul.¹⁵

¹⁴ Jolimont and Victoria, *Australian cricket coach*, (Australia, 60 Jolimont street, 2005) h 50

¹⁵ James Tangkudung. *Semua Tentang Cricket*. (Jakarta: PT. Tetra Pak Indonesia. 2007) h 8

Pelembar pertama melempar bola dari samping pemukul yang tidak memukul bola dengan kaki tidak boleh melewati *crease* (garis batas memukul dan melempar), dan melempar sebanyak 6 kali dengan bola yang dinyatakan wasit benar, maka disebut over pertama (1 over) kemudian pelembar kedua melempar bola dari arah yang lain dengan 6 bola yang benar disebut over kedua (2 over), begitu seterusnya sampai over yang ditentukan. Apabila pelembar melakukan kesalahan, tim pemukul akan mendapatkan nilai 1 dan pelembar akan mengulang lemparan yang dianggap tidak sah atau salah.¹⁶

Adapun kesalahan yang dilakukan pelembar seperti :

- *Wide* (bola terlalu melebar dan tidak dapat dipukul pemukul
- *No ball* (seluruh kaki pelembar melewati *popping crease*, pelembar melempar bola tetapi bola melewati di atas kepala pemukul, pelembar memantulkan bola lebih dari satu pantulan sebelum bola kedua memasuki batas garis *crease*).¹⁷

Cara sederhana memegang bola dan bowling yaitu :

1. Jari telunjuk dan jari tengah berada diatas permukaan bola secara berdampingan dan ibu jari berada di bawah permukaan bola.
2. Badan menyamping kedua tangan lurus, tangan yang tidak memegang bola lurus dan berada tepat pada jam 12 dan tangan yang memegang bola lurus berada tepat di jam 6.

¹⁶Ibid, h 9

¹⁷Ibid, h.9

3. Kepala tetap tegak lurus dan mata melihat kearah stump.
4. Saat melepas bola tangan diputar seperti roda dan tangan yang melepas bola harus lurus (siku tidak ditekuk).¹⁸

Kunci keberhasilan Bowling

- >Menjaga kepala mantap dan tingkat mata.
- >Transfer kekuatan ke kaki tumpuan dan gerakan badan ikut membantu dalam melempar.
- >Tarik lengan yang tidak memegang bola ke bawah ke arah pinggul.
- > Lengan bowling harus mengenai telinga dan siku tidak ditekuk.¹⁹

Macam-macam lemparan terdiri dari :

- *Fast bowling* : melepas bola dengan menggunakan ancang-ancang dengan lari dari jarak jauh agar mendapatkan kecepatan disaat melepas bola.
- *Slow bowling* : melepas bola dengan menggunakan ancang-ancang tidak perlu jauh dan bola dilepas kearah pemukul.²⁰
- *Swing bowling* yaitu kemampuan pelempar untuk memberikan lemparan dengan variasi mengarah ke posisi slip atau mengambil efektif ke arah *stump* atau gawang, bahkan pemukul yang terbaik akan mengalami kesulitan dalam bermain ketika bola mengarah ke *stump* atau gawang. Bola yang bergerak menjauh dapat mempengaruhi pemukul ke dalam bermain *drive* atau posisi pukulan mengarah lurus

¹⁸Ibid, h.9

¹⁹Robert Wood, *Couching youth cricket*(United States of America : Human kinetics, 2000) h 143

²⁰Op.Cit , James Tangkudung. *Semua Tentang Cricket*. (Jakarta: PT. Tetra Pak Indonesia. 2007) h 9

sehingga mengenai tepi dari alat pemukul dan tertangkap di posisi slip atau oleh penjaga gawang.²¹

- *Spin bowling* yaitu kemampuan pelempar untuk memberikan bola pada kecepatan yang lebih lambat, bola dilempar dengan menggunakan jari-jari dan pergelangan tangan seperti memutar keran air yang mampu menyebabkan bola menyimpang dari gawang, digambarkan sebagai lemparan berputar. Pelempar dalam kriteria ini adalah pilihan yang baik untuk menyerang sehingga dapat digunakan untuk mengambil *wickets* atau mematikan pemukul karena mereka memiliki berbagai macam lemparan, dapat memutar bola tajam dan juga dapat mempengaruhi pemukul untuk memukul bola sekeras mungkin sehingga dapat menyebabkan kesempatan lebih besar untuk mematikan atau mengeluarkan dalam permainan.²²

Adapun latihan dasar dalam melempar sebagai berikut :

- Melempar ditempat

Berdiri dengan kaki terpisah, berat tumpuan di bagian depan kaki, menyelipkan siku depan di samping pinggul. Mulai dengan lengan bowling vertikal dan melepaskan bola dengan lambaian pergelangan tangan. secara bertahap menurunkan lengan, langkah demi langkah, menjaga lengan lurus sepanjang ayunan dan melepaskan bola.

- Berjalan dan Melempar

²¹ Jolimont and victoria, Australian Cricket Coach, (Australia, 60 jolimont street, 2005) h 54

²² Ibid, h 58

Berdiri sekitar tiga langkah dari *stump*, menghadap ke arah batsman, berjalan maju dengan melangkah pertama dengan kaki kiri, kemudian kaki kanan, dan kemudian lagi dengan kiri. Langkah berikutnya (kanan) melihat ayunan kaki untuk mendarat dan sejajar dengan lipatan bowling sehingga mulai membawa tubuh ke posisi *side-on*. ketika pindah ke posisi *side-on*, melemparkan lengan depan kearah bawah samping pinggang dan membawa tangan bowling kearah depan dan lempar.

- Berlari dan melempar

Secara bertahap membangun kecepatan untuk melakukan lemparan. Mengukur langkah dengan cara menutup mata sambil berlari kemudian melompat seakan akan ingin melempar, setelah mendapatkan langkah yang sesuai kemudian melakukan bowling kearah pemukul.²³

4. Hakikat Cricket

Cricket adalah salah satu permainan terbesar di dunia dan dimainkan lebih dari 120 negara. Sebuah permainan cricket yang dimainkan antara dua tim, biasanya dengan 11 pemain dalam Satu tim, Tim A, akan memukul pertama dan mencoba untuk mendapatkan skor sebanyak mungkin. Tim kedua, Tim B, akan melempar sekeras mungkin untuk tim pemukul dengan tujuan meminimalisir skor yang didapat oleh tim pemukul. Setelah babak atau *inning* selesai tim bertukar, Jadi tim B akan memukul dan mencoba untuk mengalahkan skor tim A.

²³Robert Wood, *Coaching youth cricket* (United States of America : Human Kinetics, 2000) h 146

Banyak orang-orang dari kalangan dewasa, muda-mudi dan anak-anak bermain cricket di seluruh dunia: di jalan, di pantai, dan di taman lokal.²⁴

Permainan cricket dimainkan oleh 11 orang dalam satu tim, namun dalam kategori *sixes* dalam satu tim hanya 6 orang, dan lamanya permainan tidak dibatasi oleh waktu tetapi menggunakan over (pergantian).

Tim A menjaga bola dan tim B memukul bola, tugas tim B yaitu memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan nilai atau skor dan tim A melempar dan menjaga bola untuk menahan tim B mengumpulkan skor sebanyak mungkin, sampai selesai over/pergantian over yang ditentukan dan tim B menjaga bola, Tim A memukul bola untuk mengejar skor yang telah dikumpulkan oleh tim B, apabila tim A melebihi skor tim B, maka tim A dikatakan pemenangnya selama over yang ada.

Tetapi apabila tim A memukul bola dan semua pemukul mati atau keluar dari permainan sebelum over ditentukan habis maka permainan selesai dan tim B dikatakan sebagai pemenangnya.

Bagian bagian dalam Permainan Cricket

1. Memukul Bola

Memukul tugasnya adalah mengumpulkan nilai dengan cara memukul bola dan menahan bola serta berlari bertukar tempat dengan

²⁴Jolimont and Victoria, *Introduction to Cricket*, 2005 h22

pemukul lainnya, dan apabila bola mengenai *stump* maka pemukul dinyatakan mati atau keluar dari permainan.

2. Melempar

Melempar tugasnya adalah melempar bola sebgus mungkin agar pemukul sulit memukul bola. Dan pelempar juga berusaha melempar bola yang bagus agar bola mengenai *stump*, apabila bola mengenai *stump* maka pemukul dinyatakan mati atau keluar dari permainan.

3. Menjaga / Menahan Bola

Menjaga atau menahan bola tugasnya adalah berusaha menahan bola yang dipukul oleh pemukul dan dikembalikan secepatnya dengan cara melempar yang ditujukan kepada pelempar atau ke kiper, sehingga membatasi skor yang dikumpulkan oleh pemukul.

4. Menangkap

Menangkap tugasnya adalah menangkap bola yang dipukul oleh pemukul, apabila bola dipukul melambung dan sebelum menyentuh tanah bola ditangkap oleh penjaga maka pemukul dinyatakan mati atau keluar dari permainan.

5. Kiper

Tugas Kiper adalah spesial penjaga yang berada tepat dibelakang pemukul dan selalu siap menangkap bola yang melewati pemukul. Dan apabila bila dipukul oleh pemukul kearah belakang dan sebelum bola menyentuh tanah bola ditangkap oleh penjaga *stump* maka pemukul dinyatakan mati atau keluar dari permainan.

6. Skor

Nilai yang dikumpulkan oleh pemukul.

7. Wasit

Ada dua wasit yang memimpin pertandingan dan wasit ke tiga memantau dengan kamera jika ada.²⁵

Sedangkan peralatan standar yang wajib tersedia dalam permainan cricket adalah tongkat pemukul (bat), stump, bails, sarung tangan, bola, sarung tangan kiper, helm, pengaman (box).

1. Bat (pemukul)

Bagian pegangan pemukul berbentuk seperti tongkat. Adapun bagian pemukulnya berupa kayu willow yang berbentuk seperti bilah pedang yang besar. Bat ini memiliki bobot 1,2 kg – 1,4 kg. Bat senior panjang sekitar 55 cm dan lebar sekitar 10-12 cm, dengan pegangan yang bervariasi panjang, bentuk, dan ketebalan sesuai preferensi individu. Panjang bagian atas bat harus mencapai sekitar pinggul pemukul.

²⁵ James Tangkudung. Semua Tentang Cricket. (Jakarta: PT. Tetra Pak Indonesia. 2007) h 5



Gambar : 1

(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

2. Stumps dan Bails

Gawang pada permainan cricket tidak menggunakan jaring melainkan terdiri dari tiga buah tonggak atau tiang yang berdiri berjajar yang ditancapkan ke tanah. Dibagian atas tonggak ini terdapat bilah pelindung yang menghubungkan antar tonggak yang disebut bails.

Masing-masing ukuran tonggak tersebut memiliki 71 cm dan diletakkan diujung – ujung area pitch yang digunakan untuk melempar dan memukul bola cricket. Bertindak sebagai target Bowlers dan Fielders untuk tujuan di hancurkan. Bails adalah potongan-potongan kayu yang diletakan di atas stump. Setiap set tiga stump memiliki dua bails.



Gambar : 2

(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

3. Sarung Tangan Pemukul dan kiper (Gloves)

Sarung tangan yang tebal dan cukup besar dibutuhkan oleh pemukul agar tongkat pemukul bisa digenggam dengan erat dan melindungi tangan dari efek hantaman bola cricket. Selain pemukul, pemain yang bertugas sebagai wicket keeper juga menggunakan sarung tangan untuk menangkap bola.



Gambar : 3

(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

4. Bola

Bola cricket memiliki lapisan luar berupa kulit dengan bagian isi terdiri dari gabus yang diikat dengan erat sehingga bola ini memiliki tekstur yang cukup keras. Sepintas bola cricket ini tampak seperti bola bisbol. Bola cricket ini memiliki berat sekitar 156 gram - 163 gram. Sementara itu, lingkaran bola antara 224 mm – 229 mm. Bola cricket umumnya diberi warna merah dengan jahitan benang putih dibagian tengahnya. Namun kini ada pula bola cricket yang berwarna putih dan biasanya digunakan dalam permainan di malam hari.



Gambar : 4

(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

5. Helm

Helm pelindung ini digunakan oleh pemain yang bertugas memukul bola atau batsman dan pemain yang bertugas sebagai wicket keeper. Helm ini menutup bagian atas kepala dan dilengkapi dengan besi – besi dibagian depan yang berfungsi melindungi wajah. Helm ini adalah perlengkapan yang sangat penting untuk disiapkan. Helm ini akan

melindungi pemukul dari bola cricket yang keras dan memiliki kecepatan tinggi.



Gambar : 5

(Sumber : Dokumentasi peneliti)

6. Pads

Perlengkapan kaki pada permainan cricket ini digunakan oleh batsman dan wicket keeper. Pelapis kaki ini cukup tebal dan berfungsi untuk melindungi bagian bawah kaki dari hantaman bola cricket yang keras.



Gambar : 6

(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

7. Pelindung

Tersedia dalam berbagai macam ukuran dan umumnya terbuat dari plastik yang sangat tahan lama . ini harus menjadi peces pertama peralatan pribadi yang pemain laki-laki harus mendapatkan ketika memulai karir kriket kompetitif . Pemain harus didorong untuk memakainya tidak hanya ketika memukul dan menjaga tetapi juga ketika tangkas . pelindung harus menjadi ukuran yang sesuai dan dikenakan di bawah pakaian dalam pas pas sehingga tetap tegas dalam posisi. ²⁶



Gambar : 7

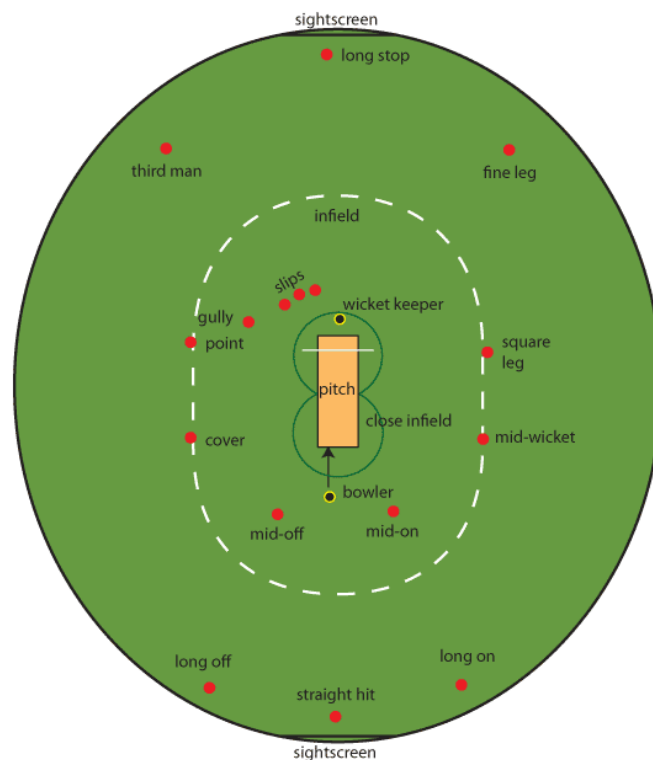
(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

Standar Ukuran Lapangan

Selain menyiapkan perlengkapan olahraga cricket, lapangan untuk bermain ini juga perlu disiapkan. Lapangan cricket berbentuk elips (oval) dengan permukaan yang tertutup rumput rata mendatar. Umumnya

²⁶ Robert Wood, *Coaching Youth Cricket* (United States of America: Human Kinetics, 2000) h.83

lapangan cricket ini memiliki ukuran 137 meter sampai dengan 150 meter. Pada bagian tengah lapangan tersebut disediakan sebuah area persegi panjang yang digunakan untuk melempar bola cricket. Area persegi panjang dibagian tersebut memiliki ukuran panjang 20 meter. Disalah satu ujung area persegi panjang inilah tempat batsman atau pemukul bola berdiri. Sedangkan diujung lainnya disediakan untuk melempar bola cricket atau bowling.²⁷



Gambar : 8

(Sumber : Jolimont dan Victoria, *Australia Cricket Coach*, (Australia, 60 Jolimont Street, 2005), h.22)

²⁷ Opcit Jolimont dan Victoria, *Australia Cricket Coach*, (Australia, 60 Jolimont Street, 2005), h.22

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis keterampilan melempar Cricket Putri DKI Jakarta dengan menggunakan blanko data. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT yaitu : kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), ancaman (*threat*).

Keterampilan merupakan salah satu faktor penentu bagi setiap atlet untuk berprestasi. Banyak atlet mendapatkan sebuah penghargaan dari keterampilan yang dimilikinya, setiap pemain cricket harus menguasai keterampilan bertahan, memukul dan melempar untuk memenangkan permainan.

Salah satu bentuk dari keterampilan didalam olahraga cricket adalah keterampilan melempar, keterampilan ini mengedepankan pada kemampuan individu dalam melakukan suatu usaha untuk meminimalkan skor yang didapat oleh lawan. Keterampilan melepar membutuhkan gerakan yang kompleks seperti kondisi fisik yang prima, kapan, dimana, dan bagaimana pada saat mereka melempar dan mengenai *stump* sehingga pemukul mati dan keluar dari permainan.

Tetapi untuk mencapai keterampilan melepar dengan baik, harus melalui proses latihan yang tekun. Terkadang beberapa pemain tidak memperdulikan kesalahan-kesalahan pemain saat melakukan keterampilan melempar, untuk itu dibutuhkan suatu latihan yang baik agar dapat memperkecil tingkat kesalahan tersebut.

Keterampilan melepar sangat diperlukan dalam permainan Cricket untuk membatasi lawan mendapatkan nilai. Peneliti juga memiliki kerangka berpikir tentang keterampilan melepar.

Keterampilan melempar cricket putri pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015 memiliki kemampuan yang berbeda, setiap tim memiliki kekuatan dan kelemahan dalam melakukan pelemparan. Dalam melakukan pelemparan yang baik dimana setiap pemain memiliki sebuah teknik melempar yang baik untuk menjatuhkan atau mengeluarkan pemukul dari permainan.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana kelemahan dan kekuatan melempar pada olahraga Cricket Putri DKI Jakarta dalam mengikuti Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015 dan mendapatkan gambaran tentang strategi yang baik untuk menghadapi tim lain dalam Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015.